

FAKTOR DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ATLET PENCAK SILAT PSHT RANTING MOJOSARI MOJOKERTO TAHUN 2026

Muhammad Bachtiar^{1*}, Septyaning Lusianti², Moh.Nur Kholis³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail : bachtiarm75@gmail.com^{1*}, Septyaninglusianti22@gmail.com²,
nurkholis88@unpkediri.ac.id³

Email : bachtiarm75@gmail.com

Abstract. *The success of pencak silat athletes is influenced not only by mastery of techniques and physical condition, but also by environmental support, especially parental involvement through emotional, informational, instrumental, and assessment support that can strengthen motivation, discipline, and enthusiasm for training and competing. This study focuses on analyzing the influence of parental support on the achievements of Pencak Silat athletes from PSHT Ranting Mojokerto in 2026 using a quantitative approach and quantitative descriptive design. The study involved all parents of PSHT Ranting Mojokerto athletes as the population, with 30 respondents determined using a saturated sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire, then analyzed using validity tests, reliability tests, descriptive analysis, normality tests, linearity tests, and simple linear regression tests assisted by SPSS 25. Data distribution shows that parental support is in the moderate category at 63.3% and athlete achievement is in the moderate category at 66.6%. The regression analysis yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), a correlation coefficient (R) of 0.987, and a determination coefficient (R^2) of 0.975, confirming the positive and significant influence of parental support on athlete achievement, contributing 97.5%, while 2.5% was influenced by other factors outside the study. These findings indicate that increased parental support is in line with increased athlete achievement, so family involvement needs to be strengthened in the sports coaching process.*

Keywords: *Parental support 1; athlete achievement 2; pencak silat 3; PSHT Mojokerto Branch 4.*

Abstrak. Keberhasilan atlet pencak silat dipengaruhi tidak hanya oleh penguasaan teknik dan kondisi fisik, tetapi juga oleh dukungan lingkungan, khususnya keterlibatan orang tua melalui dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian yang mampu memperkuat motivasi, disiplin, serta semangat berlatih maupun bertanding. Kajian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojokerto Tahun 2026 dengan pendekatan kuantitatif dan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian melibatkan seluruh orang tua atlet PSHT Ranting Mojokerto sebagai populasi, dengan 30 responden yang ditetapkan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji regresi linier sederhana berbantuan SPSS 25. Distribusi data memperlihatkan dukungan orang tua berada pada kategori sedang sebesar 63,3% dan prestasi atlet pada kategori sedang sebesar 66,6%. Analisis regresi menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), koefisien korelasi (R) 0,987, dan koefisien determinasi (R^2) 0,975, yang menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi atlet dengan kontribusi sebesar 97,5%, sedangkan 2,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan dukungan orang tua sejalan dengan meningkatnya prestasi atlet sehingga keterlibatan keluarga perlu diperkuat dalam proses pembinaan olahraga.

Kata kunci: dukungan orang tua 1; prestasi atlet 2; pencak silat 3; PSHT Ranting Mojokerto 4.

1. PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang tidak hanya berkembang sebagai seni bela diri, tetapi juga sebagai cabang olahraga prestasi yang semakin diminati masyarakat. Perkembangan pencak silat pada tingkat nasional maupun internasional mendorong peningkatan jumlah atlet yang terlibat dalam berbagai kompetisi. Dalam konteks olahraga prestasi, keberhasilan atlet tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknik, taktik, dan kondisi fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial yang mendukung proses pembinaan dan pengembangan prestasi atlet.

Salah satu faktor lingkungan yang memiliki peran penting adalah dukungan orang tua. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, informasi, instrumental, maupun penghargaan yang diberikan kepada atlet selama menjalani proses latihan dan pertandingan. Keberadaan dukungan orang tua diyakini mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, kepercayaan diri, serta ketahanan mental atlet dalam menghadapi berbagai tuntutan latihan dan kompetisi. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi salah satu aspek penting dalam pembinaan atlet usia remaja dan dewasa muda.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga berkontribusi terhadap pencapaian prestasi olahraga. Penelitian Sumbayak & Awaliah, (2024) menemukan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dan motivasi berprestasi atlet sepak bola usia muda. Temuan lain dari Fitri Rikani, Sadewi Mutiara, Fadil Hasan (2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan ketahanan mental dan kepercayaan diri atlet ketika menghadapi tekanan kompetisi. Selain itu, Pitriani & Raspati (2023) melaporkan bahwa rendahnya keterlibatan orang tua selama proses latihan maupun pertandingan dapat menurunkan motivasi intrinsik atlet.

Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet pencak silat masih relatif terbatas, khususnya pada lingkungan organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti cabang olahraga lain atau hanya menggambarkan bentuk dukungan orang tua secara deskriptif tanpa menguji pengaruhnya secara kuantitatif terhadap prestasi atlet. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu ditindaklanjuti melalui pengujian empiris mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi atlet pencak silat.

PSHT Ranting Mojosari merupakan salah satu pusat pembinaan atlet pencak silat yang aktif mengikuti berbagai kejuaraan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan adanya perbedaan tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung aktivitas olahraga anak. Sebagian orang tua secara aktif mendampingi dan memberikan motivasi selama proses latihan maupun seleksi, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan keterlibatan yang relatif rendah. Pelatih juga mengungkapkan bahwa atlet yang memperoleh dukungan lebih besar dari orang tua cenderung memiliki disiplin latihan, konsistensi, dan semangat bertanding yang lebih baik dibandingkan atlet yang kurang memperoleh dukungan keluarga. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa dukungan orang tua berpotensi menjadi faktor yang memengaruhi capaian prestasi atlet pencak silat.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet pencak silat pada lingkungan PSHT Ranting Mojosari menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian keolahragaan mengenai peran keluarga dalam pembinaan atlet sekaligus memberikan informasi empiris bagi pelatih, organisasi olahraga, dan orang tua dalam upaya

meningkatkan prestasi atlet pencak silat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua (X), sedangkan variabel terikat adalah prestasi atlet (Y). Populasi penelitian terdiri atas seluruh orang tua atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari. Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 responden.

Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert empat tingkat jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Instrumen penelitian telah melalui

pengujian validitas dan reliabilitas dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Penelitian dilaksanakan di PSHT Ranting Mojosari, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Selain angket, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, pengujian asumsi berupa uji normalitas dan uji linearitas, serta pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 30 orang tua atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari yang menjadi responden penelitian. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

1) Deskripsi Variabel Dukungan Orang Tua

Data variabel dukungan orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar menilai dukungan orang tua berada pada kategori sedang.

Tabel 1. Distribusi Kategori Dukungan Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	5	16,7 %
Sedang	19	63,3 %
Rendah	6	16,7 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : data diolah (2026)

Distribusi data pada tabel menunjukkan bahwa kategori rendah ditempati oleh 6 responden atau sebesar 16,7%, kategori sedang mencakup 19 responden dengan persentase 63,3%, sedangkan kategori tinggi terdiri atas 5 responden atau 16,7%. Sebaran tersebut mengindikasikan bahwa

faktor dukungan orang tua pada atlet PSHT Ranting Mojosari secara dominan berada dalam kategori sedang.

2) Deskripsi Variabel Prestasi

Data mengenai variabel kepuasan atlet diperoleh melalui angket yang memuat 12 butir pernyataan. Pengolahan data

memperlihatkan bahwa mayoritas atlet berada pada tingkat prestasi kategori sedang hingga tinggi.

Tabel 2. Distribusi Kategori Kepuasan Atlet

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	5	16,7 %
Sedang	20	66,6 %
Rendah	5	16,7 %
Jumlah	30	100 %

Sumber : data diolah (2026)

Informasi pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok terbesar terdiri atas 20 atlet atau 66,6% yang berada pada kategori kepuasan sedang. Sementara itu, masing-masing 5 atlet (16,7%) termasuk dalam kategori tinggi dan rendah. Distribusi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan prestasi atlet umumnya terjadi

setelah adanya dukungan dari orang tua.

3) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.
Residual	0,180

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,180. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

4) Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dukungan orang tua dan prestasi atlet bersifat linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity
X terhadap Y	0,197

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,197. Nilai tersebut lebih tinggi daripada 0,05, sehingga hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi atlet dapat dinyatakan linear.

5) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana diterapkan untuk mengukur besarnya pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	B
Konstanta	0,935
Faktor Dukungan Orang Tua	0,737

Sumber : data diolah (2026)

Perhitungan regresi menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,935 + 0,737X$$

Model tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel dukungan orang tua akan diikuti peningkatan prestasi atlet sebesar 0,737 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif

menandakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang searah.

6) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap prestasi atlet.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,987	0,975

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 6 memperlihatkan nilai R sebesar 0,987 yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Adapun nilai R Square sebesar 0,975 menunjukkan bahwa 97,5% variasi prestasi atlet dapat dijelaskan oleh dukungan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 2,5%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

7) Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.
Dukungan Orang Tua	32,758	0,000

Sumber : data diolah (2026)

Data pada Tabel 7 menunjukkan nilai t hitung sebesar 32,758 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05, hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Dengan demikian, dukungan orang tua terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari.

oleh peningkatan prestasi atlet. Sebaliknya, keterbatasan dukungan yang diterima dapat berdampak pada penurunan motivasi, kedisiplinan, maupun semangat atlet dalam menjalani latihan dan mengikuti kompetisi. Bentuk dukungan tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, serta dukungan penilaian sebagaimana dikemukakan oleh Sarafino (1994). Masing-masing bentuk dukungan tersebut berkontribusi dalam membantu atlet menjalani proses latihan, menumbuhkan rasa percaya diri, dan meningkatkan kesiapan saat menghadapi pertandingan.

b. Pembahasan

Kajian ini difokuskan pada pengujian pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari. Pengolahan data yang dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Temuan tersebut mengindikasikan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dan prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari. Kekuatan hubungan kedua variabel tercermin dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,987 yang termasuk kategori sangat kuat. Di samping itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,975 menunjukkan bahwa 97,5% variasi prestasi atlet dapat dijelaskan oleh faktor dukungan orang tua, sedangkan 2,5% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak menjadi bagian dari kajian ini.

(Basriyanto et al., 2019) mengemukakan bahwa prestasi atlet dipengaruhi oleh sejumlah aspek dukungan orang tua, antara lain perhatian, gizi, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Salah satu wujud dukungan emosional dapat dilihat melalui perhatian yang diberikan kepada atlet. Bentuk keterlibatan tersebut tercermin dalam kepedulian orang tua, pemberian semangat, komunikasi yang positif, partisipasi selama proses latihan, serta motivasi yang mendorong pengembangan kemampuan atlet secara optimal.

Keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada aspek psikologis, tetapi juga berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi atlet. Penyediaan asupan makanan yang sesuai memiliki peranan penting dalam menjaga kondisi fisik, memenuhi

Temuan yang diperoleh memperlihatkan bahwa peningkatan dukungan dari orang tua cenderung diikuti

kebutuhan energi, mempertahankan daya tahan tubuh, dan menunjang kesiapan atlet ketika menjalani latihan maupun bertanding.

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan bagian dari faktor eksternal yang mendukung perkembangan atlet. Keberadaan fasilitas latihan yang sesuai dapat membantu peningkatan keterampilan teknik, memaksimalkan pelaksanaan program latihan, serta memberikan peluang yang lebih besar untuk memperoleh prestasi yang optimal.

Di samping itu, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan atlet. Suasana lingkungan yang positif mampu menciptakan kondisi yang kondusif bagi proses latihan, memperkuat motivasi, serta membantu pembentukan kesiapan mental dalam upaya meraih prestasi.

Analisis deskriptif memperlihatkan bahwa faktor dukungan orang tua berada pada kategori sedang dengan persentase 63,3%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas orang tua atlet PSHT Ranting Mojosari telah memberikan dukungan yang cukup baik, baik melalui perhatian, motivasi, maupun pemenuhan berbagai kebutuhan latihan. Pada variabel prestasi atlet, persentase sebesar 66,6% juga menempatkannya dalam kategori sedang. Keadaan ini mengindikasikan bahwa pencapaian atlet masih berpotensi ditingkatkan melalui optimalisasi dukungan yang diberikan oleh orang tua.

Temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian Pitriani dan Raspati (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung orang tua berpengaruh besar terhadap keberhasilan atlet remaja dalam meraih prestasi. Atlet yang memperoleh dukungan penuh dari keluarga umumnya menunjukkan disiplin latihan yang lebih baik, motivasi berkompetisi yang lebih tinggi, serta pencapaian prestasi yang lebih unggul dibandingkan mereka yang memperoleh dukungan keluarga dalam tingkat yang

lebih rendah. Selain itu, hasil kajian ini juga memperkuat temuan Verawati (2017) yang menegaskan pentingnya dukungan sosial orang tua dalam menunjang keberhasilan anak pada bidang olahraga.

Pada atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari, dukungan orang tua tidak hanya diwujudkan melalui bantuan materi berupa biaya latihan, perlengkapan olahraga, maupun transportasi menuju lokasi latihan. Bentuk dukungan lainnya tampak melalui perhatian, motivasi, serta pendampingan selama mengikuti latihan dan pertandingan. Atlet yang memperoleh dukungan tersebut cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih baik, kesiapan mental bertanding yang lebih kuat, dan kemampuan menjaga konsistensi latihan secara berkelanjutan.

Temuan yang diperoleh memperlihatkan bahwa pencapaian prestasi atlet tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan teknik dan kondisi fisik. Faktor lingkungan, terutama keluarga, juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan atlet. Dalam konteks ini, orang tua memegang peranan penting dalam pembentukan karakter, motivasi, dan semangat berprestasi. Oleh sebab itu, keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan atlet perlu terus ditingkatkan agar prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari dapat berkembang secara lebih optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari, dapat dipahami bahwa keberadaan dukungan dari orang tua menjadi unsur yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi atlet. Pengolahan data memperlihatkan bahwa tingkat dukungan yang diterima atlet berada pada kategori sedang dengan persentase 63,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas orang tua telah memberikan perhatian, motivasi, dukungan moral, serta fasilitas yang cukup

untuk menunjang keterlibatan anak dalam aktivitas pencak silat. Walaupun demikian, peningkatan kualitas maupun intensitas dukungan masih diperlukan agar pengaruh yang dihasilkan terhadap perkembangan atlet dapat berlangsung lebih maksimal.

Data penelitian juga memperlihatkan bahwa prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66,6%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa capaian atlet secara umum telah berada pada tingkat yang cukup baik, baik ditinjau dari kemampuan teknik, kesiapan mental saat bertanding, maupun keberhasilan dalam berbagai kejuaraan yang diikuti. Meskipun demikian, posisi prestasi yang masih berada pada kategori sedang mengisyaratkan perlunya pembinaan dan pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga atlet dapat mencapai tingkat pencapaian yang lebih tinggi.

Pengujian menggunakan regresi linier sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi atlet dinyatakan diterima. Bentuk dukungan yang diberikan, baik berupa perhatian, motivasi, dukungan emosional, pengawasan, maupun bantuan material, terbukti mampu meningkatkan semangat latihan atlet, memperkuat rasa percaya diri, serta menumbuhkan komitmen yang tinggi dalam upaya meraih prestasi olahraga.

Analisis koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai sebesar 0,975 atau setara dengan 97,5%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa prestasi atlet dipengaruhi oleh faktor dukungan orang tua sebesar 97,5%, sedangkan 2,5% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Faktor-

faktor tersebut dapat mencakup kualitas program latihan, kompetensi pelatih, kondisi fisik atlet, motivasi intrinsik, lingkungan sosial, ketersediaan sarana dan prasarana latihan, serta pengalaman bertanding yang dimiliki atlet. Besarnya persentase kontribusi tersebut menegaskan bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor dominan yang berperan dalam pencapaian prestasi atlet.

Secara umum, temuan penelitian memperlihatkan adanya hubungan yang searah antara tingkat dukungan orang tua dan prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari. Semakin tinggi dukungan yang diberikan, semakin besar pula peluang atlet untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Selain berfungsi sebagai sumber motivasi, dukungan orang tua juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri, meningkatkan kedisiplinan, memperkuat semangat berlatih, serta membantu atlet menjaga ketahanan mental ketika menghadapi berbagai tantangan selama proses latihan maupun kompetisi. Oleh sebab itu, partisipasi aktif orang tua dalam mendukung aktivitas olahraga anak perlu terus diperkuat sebagai salah satu upaya strategis dalam menghasilkan atlet pencak silat yang mampu berprestasi dan bersaing pada jenjang yang lebih tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Fitri Rikani, Sadewi Mutiara, Fadil Hasan, F. S. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN TERHADAP PERAWATAN DIRI PENDERITA KUSTA Relationship between Family Support, Knowledge, and Self-Care for Persons with Leprosy. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(1), 38–44.
- Pitriani, S., & Raspati, M. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pembinaan Atlet Remaja di Pedesaan*. Sport Science Press.
- Sumbayak, A., & Awaliah, R. (2024). *Pengaruh Dukungan Orang Tua*

- terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Sepak Bola Usia Remaja.* Sport Science Press.
- Ash Shiddieqy, A. (2024). *Sinergi Orang Tua dan Pelatih dalam Pembinaan Atlet.* Pustaka Olahraga.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas.* Pustaka Pelajar.
- Basriyanto, D., Putra, A. A., & Thahroni. (2019). *Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru.* 2(2), 70–75.
- Dahar, R. W. (2015). *Teori-Teori Belajar.* Erlangga.
- Darwin, M., Yusuf, M., & Kurniawan, R. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial: Teknik dan Prosedur Penelitian.* Alfabeta.
- Diana, F., Sukendro, & Oktadinata, A. (2016). *PADUAN PENCAK SILAT SENI TUNGGAL.*
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran.* Remaja Rosdakarya.
- Herawati, N., & Edi, F. R. S. (2016). *Aplikasi komputer untuk psikologi.* Malang: AE Publishing.
- Herianto, D., & Janna, M. (2021). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.* Prenada Media.
- Iswandi, I., & Sutrisno, H. (2019). *Pencak Silat: Warisan Budaya dan Pembentukan Karakter Bangsa.* Alfabeta.
- Jaya, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan.* Kencana.
- Johnson, D. W. (2014). *Educational Psychology: Theories and Applications.* Pearson.
- Lestari, S., Wibowo, A., & Prasetyo, E. (2021). *Pencak Silat sebagai Warisan Budaya Takbenda: Studi Etnografi.* Media Sport Indonesia.
- Maryono, H. (2000). *Pencak Silat Merentang Waktu: Sejarah, Nilai, dan Perkembangannya.* Raja Grafindo Persada.
- Permatasari, D., Nugroho, S., & Wijayanti, A. (2025). *Instrumen Penelitian dalam Bidang Pendidikan.* Penerbit Cakrawala.
- Pitriani, S., & Raspati, M. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pembinaan Atlet Remaja di Pedesaan.* Sport Science Press.